

PENGARUH PEMANFAATAN NOVEL "BUMI" KARYA TERE LIYE TERHADAP PENGEMBANGAN IMAJINASI DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SINGARAJA

Putu Nadia Harum Setyaningsih^{1*}, Ida Ayu Made Darmayanti²,
I Made Sutama³, I Nengah Suandi⁴

Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha^{123&4}

Email: nadia.harum@student.undiksha.ac.id*, made.darmayanti@undiksha.ac.id,

made.sutama@undiksha.ac.id, nengah.suandi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja yang menggunakan media pembelajaran novel "Bumi" dan yang tidak menggunakannya, serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan novel tersebut terhadap keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 381 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja, dengan sampel 70 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas VII.J sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.K sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui metode tes menulis teks cerita fantasi dan hasil menulis dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kelompok eksperimen (VII.K) memperoleh rata-rata 86,11, sedangkan kelompok kontrol (VII.J) memperoleh rata-rata 82,40. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan novel "Bumi" berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa karena mampu merangsang imajinasi dan memperkaya kosakata.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Novel "Bumi", Pengaruh Pemanfaatan, Teks Cerita Fantasi.

ABSTRACT

This experimental study aims to determine the writing skills learning of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Singaraja who used the novel "Bumi" as a learning media and who did not, as well as to determine whether the use of the novel has an effect on their fantasy story writing skills. The research method used was an experiment with a quantitative approach. The study population consisted of 381 seventh-grade students at SMP Negeri 3 Singaraja, with a sample of 70 students selected using the purposive sampling technique. The sample in this study comprised Class VII.J as the experimental group and Class VII.K as the control group. Data were collected through a fantasy story writing test and the writing results were analyzed using descriptive and inferential statistics. The experimental group (VII.K) obtained an average of 86.11, while the control group (VII.J) obtained an average of 82.40. Based on the hypothesis test, a probability value of 0.002, which is smaller than 0.05; therefore, H₀ was rejected and H₁ was accepted. It can be concluded that use of the novel "Bumi" has a significant effect on students' fantasy story writing skills because it stimulates their imagination and enriches their vocabulary.

Keywords: Writing Skills, The Novel "Bumi", The Influence of Utilization, Fantasy Story Texts.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright© 2024 by Author. Published by Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Received : March, 2026

Revised : April, 2026

Accepted : May, 2026

Published : May, 2026

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Nasiroh et al. (2023) keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Keterampilan ini berperan penting dalam mengomunikasikan ide dan informasi secara efektif (Hastuti, 2025). Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kata dan kalimat, tetapi juga mencakup ketepatan dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis menjadi salah satu capaian pembelajaran yang perlu dikuasai peserta didik, termasuk pada pembelajaran teks cerita fantasi di kelas VII SMP yang bertujuan mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan bereksresi siswa.

Menurut Helaluddin & Awalludin (2020) manfaat dari kegiatan menulis yang dapat dirasakan adalah dapat mengembangkan kemampuan penalaran, menumbuhkan ide-ide baru bagi penulis, dan mengetahui secara lebih detail tentang kemampuan dan potensi dirinya yang harus dikembangkan. Cerita fantasi juga menawarkan berbagai manfaat, termasuk mengembangkan imajinasi siswa dengan bahasa yang beragam dan ekspresif (Hanifah et al., 2024). Penjelasan tersebut sejalan dengan temuan di lapangan, yakni melalui teks cerita fantasi, siswa dapat menuangkan segala pemikiran cerita dunia fantasi yang masih mereka pendam dalam pikiran, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Cahyani et al. (2024), cerita fantasi adalah cerita yang di dalamnya menampilkan tema, tokoh ataupun alur yang tingkat kebenarannya diragukan, baik itu menyangkut seluruh maupun hanya sebagian cerita. Ini karena karakter yang ditampilkan umumnya adalah dewa, raksasa, makhluk sihir, manusia dengan kekuatan supernatural, dan karakter lain yang tidak ditemukan di kehidupan nyata (Nugroho et al., 2025). Melalui penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan menulis cerita fantasi dapat dimulai dari mengetahui konsep teks cerita fantasi terlebih dahulu hingga siswa mampu menghasilkan tulisan.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Utama (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berkembang terakhir dan diakui paling sulit. Siswa merasa sulit mengembangkan ide yang dimiliki karena dalam keterampilan menulis melibatkan pemahaman tata bahasa, kosakata yang tepat, serta kemampuan menyampaikan idenya secara penuh. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Singaraja, ditemukan sebanyak 97,14% siswa masih mendapatkan nilai dalam kategori cukup, yaitu dengan rentang nilai 76-85. Maka keterampilan ini memerlukan proses pengasahan latihan secara berulang-ulang yang dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari ataupun di sekolah melalui proses pembelajaran (Aprilia et al., 2024).

Secara faktual, hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 3 Singaraja menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai kendala dalam menulis teks cerita fantasi, seperti rendahnya minat baca, keterbatasan kosakata, lemahnya penguasaan EYD dan gramatika, serta kesulitan mengembangkan ide yang selaras dengan tema dan unsur intrinsik cerita. Hasil temuan di lapangan sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa rendahnya keterampilan menulis juga dipengaruhi oleh minimnya penguasaan keterampilan berbahasa mikro, metode pembelajaran yang kurang sesuai, dan keterbatasan media pembelajaran (Juanda & Nursaid, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan hasil keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa novel "Bumi". Menurut Indriani (2019), untuk membangkitkan kreativitas siswa pada saat proses belajar mengajar, guru hendaknya mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dengan baik. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa

penggunaan media pembelajaran tertentu, seperti metode *picture and picture* (Anggraeni, 2018) dan pemanfaatan media film legenda (Salwa, 2024) dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi. Hasil temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pemilihan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi.

Namun, kajian-kajian tersebut masih terbatas dan cenderung hanya berfokus pada penggunaan media visual atau metode pembelajaran tertentu, sementara pemanfaatan karya sastra, khususnya novel fantasi sebagai media pembelajaran menulis teks cerita fantasi belum dikaji secara spesifik dan mendalam. Padahal, secara teoretis, novel fantasi memiliki potensi besar dalam menstimulasi imajinasi, memperkaya kosakata, serta memberikan model penulisan yang kontekstual bagi siswa. Penelitian tentang pemanfaatan novel "Bumi" juga belum pernah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Singaraja dalam pembelajaran teks cerita fantasi, serta belum diuji pengaruhnya terhadap keterampilan menulis. Dengan demikian, terdapat celah penelitian terkait pemanfaatan novel sebagai media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan menulis.

Pemanfaatan novel sering digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar sehingga siswa tidak bosan ketika guru hanya mengandalkan buku teks. Novel fantasi juga melibatkan unsur-unsur seperti hal-hal mustahil, sihir, pencarian atau pertarungan antara kebaikan dan kejahatan. Seperti yang terkandung dalam novel "Bumi" karya Tere Liye yang menghadirkan pengalaman baru bagi pembaca dengan berbagai kekuatan dan keajaiban yang dimiliki tokoh. Gambaran yang diberikan novel ini sangat sejalan dengan konsep cerita fantasi. Dengan begitu, pemanfaatan novel membuat siswa dapat langsung mengetahui contoh teks cerita fantasi sehingga saat menulis siswa mendapat gambaran cara menulis cerita fantasi yang benar. Pemanfaatan novel membantu siswa dalam memperoleh contoh penggunaan bahasa, memperkaya kosakata, dan mengembangkan imajinasi yang berdampak pada peningkatan keterampilan menulis.

Novel fantasi mengajak pembaca untuk bereksperimen dalam membangun hubungan antara skenario fiksi dengan realitas sosial mereka (Addarani & Karkono, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Maksu et al. (2020) yang menyatakan bahwa novel tidak hanya digunakan sebagai bacaan yang bertujuan untuk hiburan semata, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media, sumber, dan sarana untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Cara penyampaian materi yang lebih menarik dan tidak monoton akan membuat siswa lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran (Dewi et al., 2023). Jika dikaitkan dengan penjelasan teori tersebut, solusi pemanfaatan novel "Bumi" ini relevan dengan permasalahan kurangnya kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan novel "Bumi" karya Tere Liye sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis karya sastra serta memperkuat posisi novel sebagai alternatif media yang efektif dalam pembelajaran menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Metode ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan (Kholiyah et al., 2023). Bentuk desain dalam penelitian ini, yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian ini didesain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan pemilihan sampel diambil secara tidak acak. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengukur hubungan sebab-akibat secara empiris antara variabel perlakuan

(penggunaan novel) dan keterampilan menulis teks cerita fantasi sehingga memungkinkan peneliti memperoleh bukti yang lebih objektif dibandingkan menggunakan metode deskriptif.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Pendekatan ini memandang realitas sebagai sesuatu yang objektif dan dapat diukur (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini, perlakuan diberikan pada kelas eksperimen yakni pemanfaatan novel “Bumi” karya Tere Liye terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi. Pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus, hanya menggunakan buku teks. Pemilihan desain ini memungkinkan perbandingan hasil belajar secara lebih akurat karena mempertimbangkan kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan.

Metode pengumpulan data adalah prosedur atau cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian (Wendra, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes berupa tes keterampilan menulis dengan memberikan tugas menulis teks cerita fantasi. Instrumen yang digunakan berupa tes menulis yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis teks cerita fantasi yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, dan kreativitas. Skor yang diperoleh siswa merupakan hasil penjumlahan seluruh aspek penilaian yang kemudian dikonversi ke dalam skala nilai seratus dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan pedoman KKTP SMP Negeri 3 Singaraja.

Instrumen tes menulis teks cerita fantasi yang telah disusun diuji coba terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan melalui *expert judgment* yang melibatkan dosen di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Validitas isi ditentukan berdasarkan kesesuaian antara indikator, kisi-kisi, dan butir instrumen yang digunakan. Tanggapan dari validator ini berupa *checklist*, di mana *checklist* relevan menyatakan bahwa instrumen yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi dan indikator, sedangkan *checklist* tidak relevan menyatakan bahwa instrumen yang dibuat tidak sesuai dengan kisi-kisi dan indikator.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

		Pakar 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Pakar 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	46

Hasil uji validitas isi kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Gregory (Kusumayani & Widayana, 2023: 231) sebagai berikut.

$$V = \frac{46}{0 + 0 + 0 + 46} = 1$$

Berdasarkan uji validitas isi yang telah dilakukan, hasil uji validitas isi berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang skor berada pada nilai 0,80 – 1,00.

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *ANOVA (Analysis of Variance)* yang dilanjutkan dengan perhitungan *Intraclass Correlation Coefficient (ICC)* untuk mengetahui tingkat konsistensi penilaian. Instrumen diuji coba kepada siswa di luar kelas kontrol dan eksperimen yang memiliki kemampuan setara, kemudian hasil penilaian dianalisis lebih lanjut. Berikut tabel ringkasan ANOVA yang telah diperoleh.

Tabel 2. Ringkasan ANOVA Perhitungan ICC

Sumber Varians	Sum of Squares (SS)	df	Mean Square (MS)
Rows (objek)	92	9	10,22
Columns (instrumen)	0,2	1	0,2
Error	10,8	9	1,2
Total	103	19	

$$\sigma^2_{\text{error}} = \frac{MS_{\text{objek}} - MS_{\text{error}}}{\text{jumlah penilai}} = \frac{10,22 - 1,2}{2} = 4,51$$

$$\sigma^2_{\text{instrumen}} = \frac{MS_{\text{instrumen}} - MS_{\text{error}}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{0,2 - 1,2}{10} = -0,1$$

$$\sigma^2_{\text{error}} = MS_{\text{error}} = 1,2$$

$$ICC = \frac{4,51}{4,51 - 0,1 - 1,2} = 0,8040 \approx 0,80$$

Setelah nilai ICC diperoleh, reliabilitas dapat ditentukan menggunakan kategori penilaian *interrater reliability* (Anisa et al., 2025). Berdasarkan hasil penilaian ICC di atas, hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen tes menulis teks cerita fantasi berada pada kategori baik, yakni pada rentang nilai 0,76 – 0,90.

Setelah memastikan instrumen penelitian dapat digunakan, selanjutnya adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dalam menganalisis data deskriptif, teknik yang paling tepat adalah menggunakan statistik deskriptif, yakni hasil nilai belajar siswa yang didapat dari tes menulis, akan dianalisis lebih lanjut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa rata-rata dari nilai keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selanjutnya, analisis data inferensial dilakukan melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan data berdistribusi dengan normal dengan kriteria signifikansi $> 0,05$, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antarkelompok dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Jika kedua syarat tersebut terpenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t melalui bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak dilihat berdasarkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*), yaitu H_0 ditolak jika nilai $< 0,05$ dan diterima jika nilai $> 0,05$.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) tahap persiapan yang meliputi penyusunan instrumen dan perangkat pembelajaran, (2) tahap pelaksanaan *pretest* pada kedua kelompok, (3) tahap pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen, (4) tahap pelaksanaan *posttest*, dan (5) tahap analisis data. Tahapan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan di masing-masing kelas secara terstruktur untuk memastikan konsistensi perlakuan dan meningkatkan ketelitian hasil penelitian.

Meskipun telah dirancang secara sistematis, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penggunaan desain eksperimen kuasi tanpa pengacakan subjek memungkinkan adanya variabel luar yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol. Kedua, penilaian keterampilan menulis memiliki potensi subjektivitas, meskipun telah diupayakan pengujian reliabilitas untuk meminimalkan bias. Ketiga, penelitian ini terbatas pada satu sekolah sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam generalisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan desain yang lebih ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dalam dua aspek utama. Pertama, hasil keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa yang belajar menggunakan novel *Bumi* dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan novel *Bumi*. Kedua, hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan novel *Bumi* sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi.

Hasil Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Menggunakan Novel “Bumi” dan Tidak Menggunakan Novel “Bumi”

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan untuk kelas kontrol, yaitu siswa kelas VII.J SMP Negeri 3 Singaraja. Berikut data yang telah peneliti peroleh dari kelas tersebut.

Tabel 3. Hasil Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa di Kelas Kontrol

Keterangan	Nilai Siswa
Nilai terendah siswa	73
Nilai tertinggi siswa	89
Rata-rata nilai siswa	82,40

Jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa, dapat dikonversikan bahwa siswa dalam kelas tersebut mencapai kategori cukup, yakni dari skala skor 76 – 85.

Sedangkan, sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen, yaitu siswa kelas VII.K SMP Negeri 3 Singaraja. Berikut data yang telah peneliti peroleh dari kelas tersebut.

Tabel 4. Hasil Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa di Kelas Eksperimen

Keterangan	Nilai Siswa
Nilai terendah siswa	75
Nilai tertinggi siswa	94
Rata-rata nilai siswa	86,11

Jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa, dapat dikonversikan bahwa siswa dalam kelas tersebut mencapai kategori baik, yakni dari skala skor 86 – 95.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan capaian keterampilan menulis teks cerita fantasi antara siswa yang belajar menggunakan novel “Bumi” dan siswa yang hanya menggunakan buku teks. Selisih rerata sebesar 3,71 poin ini bukan hanya menunjukkan perbedaan kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan adanya perubahan kualitas hasil tulisan pada kelompok eksperimen. Jika dianalisis lebih mendalam, peningkatan pada kelas eksperimen terjadi melalui model pembelajaran yang lebih kontekstual dan imajinatif. Novel “Bumi” menyediakan model narasi yang utuh, mulai dari pengenalan tokoh, alur konflik, hingga penyelesaian cerita. Hal ini membantu siswa dalam memahami struktur teks cerita fantasi secara konkret sehingga keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi menjadi lebih terarah.

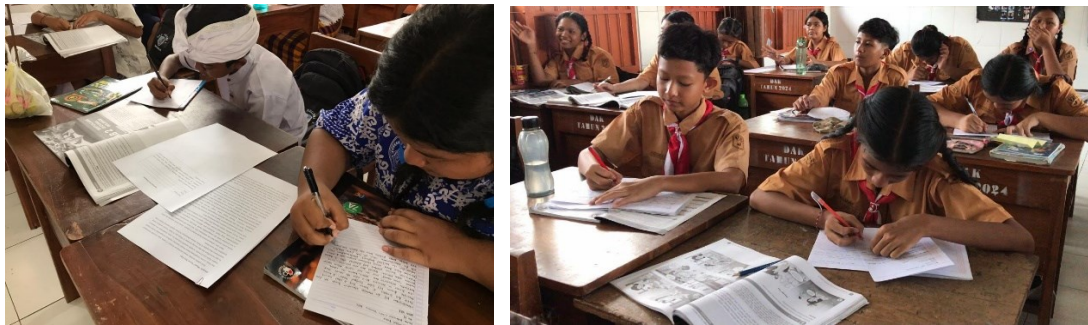
Berdasarkan karakteristik hasil tulisan siswa, peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek pengembangan ide dan alur cerita. Selain itu, aspek kosakata dan ekspresi bahasa juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui penggunaan diksi yang lebih variatif dan deskriptif. Siswa pada kelas eksperimen cenderung mampu menyusun cerita dengan struktur yang lebih lengkap dan logis dibandingkan kelas kontrol.

Berikut penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas VII. J dan VII.K SMP Negeri 3 Singaraja.

Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Cerita Fantasi



Gambar 2. Kegiatan Siswa Saat Menulis Teks Cerita Fantasi



Pengaruh Pemanfaatan Novel “Bumi” sebagai Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi

Pengaruh pemanfaatan novel “Bumi” terhadap keterampilan siswa menulis teks cerita fantasi dapat diketahui melalui data keterampilan menulis teks cerita fantasi yang dianalisis lebih lanjut dengan analisis inferensial, yakni meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	35	35
Nilai rata-rata	86,11	82,40
Uji normalitas (sig.)	0,184	0,087
Uji homogenitas (sig.)	0,908	0,908
Uji t (sig. <i>p-value</i>)	0,002	0,002

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya adalah pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t, yaitu *Independent-Samples t Test* dengan bantuan *SPSS 31.0 for Windows*.

Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran teks cerita fantasi dengan memanfaatkan media pembelajaran novel “Bumi” karya Tere Liye dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran teks cerita fantasi dengan hanya menggunakan buku teks pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah tolak H_0 jika nilai probabilitas (p) $< 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai probabilitas (*Two-Sided p*) uji t sebesar 0,002. Nilai probabilitas (p) tersebut menunjukkan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, maka

H1 diterima. Melalui hasil uji t yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks fantasi siswa.

Jika dilihat dari tabel tersebut, rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan novel “Bumi” karya Tere Liye berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Dengan demikian, temuan utama penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya pengaruh penggunaan novel sebagai media pembelajaran, tetapi juga mengungkap pola bahwa media berbasis karya sastra secara khusus memperkuat aspek kreatif dan imajinatif dalam menulis. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan keterampilan menulis yang terjadi sangat signifikan, mencakup peningkatan kualitas ide, pengembangan struktur cerita, serta kekayaan bahasa, bukan sekadar peningkatan skor hasil belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan novel *Bumi* karya Tere Liye sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Perbedaan capaian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak hanya menunjukkan variasi hasil belajar, tetapi juga mencerminkan perbedaan kualitas proses kognitif yang terjadi selama pembelajaran. Pada kelas kontrol yang menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama, pembelajaran cenderung bersifat informatif sehingga siswa lebih banyak memahami konsep secara teoritis. Kondisi ini menyebabkan siswa memperoleh stimulus imajinatif yang terbatas, sehingga pengembangan ide, penguasaan unsur intrinsik, dan kreativitas dalam menulis cerita fantasi belum berkembang secara optimal.

Sebaliknya, siswa pada kelas eksperimen yang memanfaatkan novel *Bumi* memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan imajinatif. Novel menyediakan model teks yang utuh melalui penggambaran tokoh, latar, konflik, dan alur cerita yang kompleks sehingga siswa memiliki referensi konkret dalam mengembangkan tulisan mereka. Peningkatan keterampilan menulis yang terjadi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep cerita fantasi, tetapi juga mampu mengonstruksi dan mengembangkan gagasan secara lebih kreatif berdasarkan pengalaman membaca yang diperoleh.

Temuan penelitian ini sesuai dengan konsep konstruktivisme dan pembelajaran berbasis literasi yang memandang pengetahuan sebagai hasil konstruksi pengalaman bermakna. Novel sebagai karya sastra menghadirkan struktur naratif yang lengkap, variasi kosakata, serta dunia imajinatif yang memungkinkan siswa membangun pemahaman secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan buku ajar. Hameed (2021) menjelaskan bahwa penggunaan novel dapat membantu pengembangan keterampilan menulis karena siswa memperoleh contoh konkret mengenai cara membangun alur, mengembangkan konflik, serta menghadirkan tokoh dan latar secara konsisten dalam sebuah cerita. Dengan demikian, novel berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai model penulisan yang dapat diadaptasi siswa dalam menghasilkan karya mereka sendiri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa novel *Bumi* memiliki daya tarik kuat karena mampu membawa pembaca memasuki dunia imajinatif yang dekat dengan karakteristik remaja. Selain itu, Yanti et al. (2024) mengemukakan bahwa kegiatan menulis cerita fantasi berperan penting dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui penguatan kemampuan berimajinasi. Senada dengan hal tersebut, Cahyani et al. (2024) menegaskan bahwa menulis cerita fantasi memungkinkan peserta didik menciptakan dunia imajinatif yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami cerita. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis yang ditemukan dalam penelitian ini tidak hanya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang berbeda, tetapi juga oleh

karakteristik novel yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan imajinatif secara bersamaan.

Selain memberikan model penulisan yang utuh, novel *Bumi* juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap cerita, tokoh, dan dunia fantasi yang disajikan mendorong mereka untuk lebih aktif membaca, berdiskusi, dan menulis. Temuan ini mendukung hasil penelitian Prasetia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa novel dapat meningkatkan minat baca remaja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kemampuan mereka dalam menghasilkan ide dan mengembangkan tulisan. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan novel sebagai media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh isi materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuannya membangun keterlibatan emosional dan motivasi belajar siswa.

Pengaruh positif yang ditemukan dalam penelitian ini kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti minat awal siswa terhadap cerita fantasi dan kebaruan media pembelajaran yang digunakan. Novel *Bumi* dinilai menarik karena menghadirkan alur yang hidup, unsur fantasi yang kuat, serta bahasa yang relatif mudah dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, penggunaan novel sebagai media pembelajaran akan lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran yang secara khusus melatih aspek kebahasaan dan teknik penulisan sehingga perkembangan kreativitas dan kemampuan menulis siswa dapat berlangsung secara seimbang. Penelitian ini menegaskan bahwa novel *Bumi* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fantasi. Keunggulan novel terletak pada kemampuannya menstimulasi imajinasi, menyediakan model teks yang utuh, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini memperkuat posisi karya sastra, khususnya novel, sebagai media strategis dalam pembelajaran menulis yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan literasi siswa secara lebih komprehensif.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan novel “Bumi” sebagai media pembelajaran tidak hanya menghasilkan perbedaan nilai secara statistik, tetapi juga merefleksikan perbedaan kualitas proses belajar menulis. Keterampilan menulis pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karya sastra mampu memperkuat kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur, dan menghadirkan imajinasi secara lebih nyata. Dengan demikian, pemanfaatan novel “Bumi” karya Tere Liye sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Hal tersebut membuktikan bahwa novel “Bumi” mampu membantu siswa dalam memberikan penggambaran dunia fantasi yang menjadi sumber imajinasi yang menginspirasi untuk merangsang siswa menemukan ide menarik.

Penelitian ini berkontribusi secara konseptual dengan menegaskan bahwa novel tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi sebagai media pembelajaran yang mampu menjembatani kemampuan berpikir imajinatif melalui pemanfaatan teks. Secara implikatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan novel perlu diintegrasikan secara berkesinambungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya melalui kegiatan membaca terarah, analisis struktur cerita, dan latihan menulis berbasis pemanfaatan teks. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menulis berdasarkan struktur dan gaya bahasa dari teks yang dibaca. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan novel perlu dipadukan dengan latihan kebahasaan yang terstruktur agar pengembangan keterampilan menulis berlangsung secara seimbang antara aspek kreatif dan kebahasaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan novel “Bumi” karya Tere Liye sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi guru bahasa Indonesia, berdasarkan temuan bahwa peningkatan keterampilan menulis lebih dominan pada aspek pengembangan ide dan alur, penggunaan novel sebaiknya diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran. Guru dapat memulai dengan kegiatan membaca terarah, dilanjutkan dengan analisis struktur cerita (alur, tokoh, dan konflik), kemudian diakhiri dengan tugas menulis berdasarkan pola cerita dari novel. Selain itu, guru perlu memfokuskan pada latihan khusus seperti penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat efektif agar keterampilan menulis siswa berkembang secara seimbang.

Bagi siswa, peningkatan keterampilan menulis dapat dilakukan melalui strategi membaca aktif yang terarah, seperti mencatat pola alur, mengidentifikasi konflik, serta mengumpulkan kosakata baru dari novel yang dibaca. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap struktur cerita membantu pengembangan ide sehingga siswa disarankan untuk menerapkan pola tersebut secara langsung dalam penulisan teks cerita fantasi.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat difokuskan secara lebih spesifik pada aspek kebahasaan, misalnya melalui eksperimen yang mengombinasikan penggunaan novel dengan model pembelajaran berbasis latihan kebahasaan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menguji pengaruh berbagai jenis novel fantasi atau membandingkan pengaruh novel dengan media literasi lain menggunakan desain eksperimen yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Addarani, J. S., & Karkono, K. (2025). Proses Kreatif Penulisan Novel Fantasi Whispers of Sacrifice. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(3), 266–276.
<https://doi.org/10.17977/um064v5i32025p266-276>
- Anggraeni, S. T. (2018). *Keefektifan Metode Picture And Picture Dan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa SMP Kelas VII*. Universitas Negeri Semarang.
- Anisa, P. L., Yeni, L. F., & Titin (2025). Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Pada Sub Materi Fungsi Kelas X. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6(3), 757–765.
- Aprilia, R. R., Utama, I. M., & Sriasih, S. A. P. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 311–317.
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.78851>
- Cahyani, M. N., Nurjaya, I. G., & Sudiana, I. N. (2024). Analisis Struktur Cerita Fantasi Dalam Kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14, 258–269.
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.85688>
- Dewi, K. N. D. O., & Darmayanti, I. A. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Noveltoon Dalam Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(4), 253–259.
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i4.69260>
- Hameed, P. F. M. (2021). Enhancing students writing skills using novels: The saudi EFL learners’ perspective. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(3), 1469–1483.
<https://doi.org/10.52462/jlls.106>

- Hanifah, D. N. R., Sumarwati, & Suhita, R. (2024). Indonesian Junior High School Students' Perceptions of Using Digital Storytelling Media in Learning to Write Fantasy Stories. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(10), 564–582. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.10.27>
- Hastuti, Y. D. (2025). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Di Sekolah Dasar: Sebuah Telaah Pustaka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 982-994.
- Helaluddin & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Anak “Malin Kundang.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(2), 91–98.
- Juanda, A., & Nursaid. (2023). Penggunaan Model Proyek Belajar Karakter (PBK) dalam Pembelajaran Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Kholiyah, A. S., Maryani, K. & Atikah, C. (2023). Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, 9(1), 141–149.
- Maksum, N., K., Dawud, & Suyono. (2020). Penggunaan Novel Tetralogi Laskar Pelangi dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi untuk Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 926–933. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nasiroh, A. D., Safitri, A.M., Prasetya, A. K. P., Folina, A. H. I., Wardani, A. P. K., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 918–924.
- Nugroho, B., Kusmana, S., & Wilsa, J. (2025). Digital Teaching Materials for Fantasy Stories Oriented Towards Developing Critical Thinking Skills in SMP/MTS Students. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 4(2), 722–731. <https://doi.org/10.55299/ijere.v4i2.1008>
- Praselia, R. H., Nazilah, E., Wahdiah, S., Apriyani, Y., Rojaeni, I., Septianti, S., & Rizal, S. (2024). Studi Literatur : Potensi Buku Novel terhadap Minat Dasar Membaca SMPN 1 Petir. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 458–461. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i11.938>
- Pratiwi A. I. (2021). *Nilai Moral Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Salwa, S. N. (2024). *Pengaruh Media Film Legenda Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa SMP Negeri Di Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024*. Uin Syarif Hidayatullah.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sutama, I. M. . (2022). *Menulis Paragraf*. Pustaka Larasan.
- Wendra, I. W. (2023). *Penulisan Karya Ilmiah* (Vol. 2023). Rajawali Pers.
- Yanti, V., Ginting, Y. B., Wisudariani, N. M. R., & Darmayanti, I. A. M. (2024). Penggunaan Youtube “Indonesian Fairy Tales” Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita Fantasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(4), 595–603. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i4.93019>